

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini akan dibuat sebuah film Dokumenter. Film *reality* dokumenter adalah film rekaman kejadian atau peristiwa dalam bentuk audio visual yang tercipta tanpa ada unsur rekayasa. Film dokumenter dapat dibuat oleh perorangan, kelompok/organisasi, atau institusi pemerintah dan swasta dengan berdasarkan maksud dan tujuan yang diinginkan. Untuk membahas dan mengetahui tentang film yang akan dibuat, maka dalam bab ini akan dijelaskan mengenai obeservasi yang akan dilakukan beserta metode yang digunakan. Peneliti akan membahas tentang pembuatan tugas akhir yang berjudul Pembuatan Film *Reality* Dokumenter Dengan Judul “*Surabaya Bike Courier*”.

3.1 Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, terdapat masalah yang harus diselesaikan. Masalah tersebut didukung dengan sebuah metode penelitian yang disesuaikan dengan masalah yang akan digunakan. Dalam penelitian ini akan digunakan metode penelitian kausal komparatif.

“Penelitian kausal komparatif adalah penelitian yang membutuhkan sebuah penyelidikan kemungkinan atas hubungan sebab akibat dengan cara berdasar pengamatan terhadap akibat yang ada, mencari kembali factor yang

menjadi penyebab melalui sebuah data tertentu. Penelitian ini bersifat *expostfacto (afterthefact)*, yang berarti mengumpulkan data atas sebuah kejadian yang dipersoalkan.” (4Skripsi, 2010: 44-46)

Dalam penelitian metode tersebut akan digunakan untuk mencari kesinambungan antar cerita dan realita yang ada. Adanya hubungan sebab akibat dimana pembuatan film ini memiliki satu tujuan yang sama yang berkesinambungan.

3.1.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data *observasi* dan Studi Pustaka. *Observasi* merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertolongan indramata (Dr. Eko Budiarto, 2001: 32). Teknik ini bermanfaat untuk mengurangi jumlah pertanyaan, mengukur kebenaran jawaban, dan memperoleh data yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data lainnya. Teknik pengumpulan studi pustaka bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsipfoto, hasilrapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya, yang dalam penelitian ini akan digunakan data- data yang diambil dari berbagai media untuk menunjang data kongkrit.

1.1.2 Analisa Data

Secara garis besar, pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan pertolongan indramata dan pengamatan.

2. Kepustakaan

Kepustakaan merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang didapat dari data foto, buku, internet, dan sebagainya.

1. Analisa Eksisting

Analisa Eksisting digunakan sebagai acuan dalam mengerjakan Tugas Akhir ini. Analisa Eksisting dibagi menjadi dua, yang pertama Studi eksisting dan studi kompetitor. Studi eksisting digunakan untuk referensi sesuatu yang sudah ada, sedangkan studi kompetitor dijadikan sebagai pesaing dalam Tugas Akhir ini.

Kompetitor yang digunakan sebagai acuan Tugas Akhir ini adalah “*Jakartrack*”. Kompetitor diambil bagian atau *scene* yang menunjukkan sebuah sisi cerita sepeda *fixie / fixed gear*. Kompetitor yang digunakan sebagai berikut : Kompetitor Film “*Jakartrack*”. Dalam film dokumenter ini bercerita tentang fenomena sepeda *fixie/fixed gear* yang sedang booming di Jakarta. Dalam ini nara sumber bercerita langsung tentang apa yang mereka ketahui tentang sepeda *fixie/fixed gear*, tentunya mereka sendiri merupakan pengguna sepeda *fixie/fixed gear*.

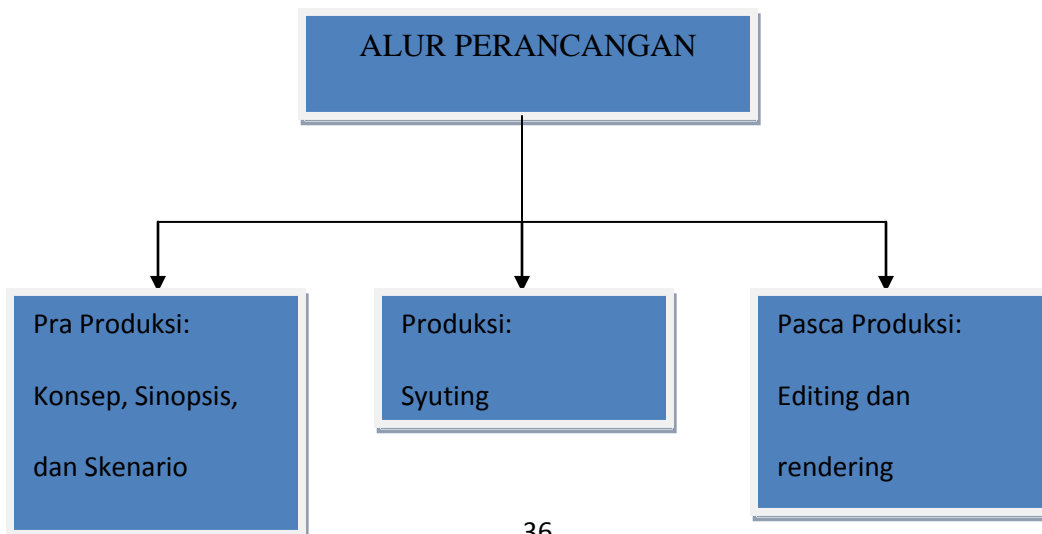
Pengambilan gambar pada film ini juga menarik dengan menggunakan sudut pandang kamera sebagai riders atau pengemudi sepeda *fixie/fixed gear* itu sendiri.



Gambar 3.1 Jakartrack
(Sumber: Olahan Peneliti)

3.2 Perancangan Karya

Berdasarkan data yang telah dianalisa maka dibuat sebuah karya yang akan dirancang. Ada pula beberapa perancangan karya yang dibuat untuk membuat film *reality* dokumenter dengan judul “*Surabaya Bike Courier*”



Gambar 3.2 Alur Perancangan Karya
(Sumber: Olahan Peneliti)

Pembuatan film dokumenter diawali dengan ide, setelah muncul ide maka yang dilakukan selanjutnya adalah mencari literatur untuk memperkuat pembuatan film dokumenter. Hal-hal yang perlu dicari berupa data-data seperti buku, web, studi competitor, dan video dokumenter yang sudah ada. Setelah semua data mendukung, maka langkah berikutnya adalah menentukan konsep film yang akan di produksi, lalu membuat sinopsis. Sinopsis dikembangkan menjadi skenario untuk proses pengambilan gambar. Pada skenario yang telah final, maka dilakukan shot list dan setting lokasi. Dalam hal ini peralatan dan dana juga berperan penting. Setelah final, maka hal selanjutnya adalah proses pengambilan gambar dan suara. Setelah syuting atau pengambilan gambar telah finish dilaksanakan hal selanjutnya adalah proses pemilihan gambar untuk proses editing. Pada proses pasca produksi dilakukan pemilihan gambar dan disusun menurut skenario. Pada proses editing film diperlukan juga audio pendukung untuk menunjang film tersebut. Setelah semua selesai diedit maka dilakukan rendering untuk mencapai hasil akhir.

3.2.1 Pra Produksi

1. Ide dan Konsep

Berdasarkan bagan perancangan karya di atas, tahap pertama dalam pembuatan film dokumenter ini yaitu pencarian ide. Ide dapat diperoleh dari gambar dan

foto, penelitian, *brainstorming*, pengamatan terhadap orang maupun hewan serta tempat dan benda, alur cerita yang sudah ada (Wright, 2005: 39-43).

Berawal dari suka menonton film dokumenter dan hobi sebagai pesepeda terutama sepeda *fixed gear / fixie* terutama tentang *bike courier / messenger* dari video - video luar negeri yang sering di upload di *youtube*. Pada bab II sudah dijelaskan tentang *Bike Courier*.

Untuk membantu memperjelas konsep maka dibentuk STP (*Segmentasi, Targeting, Positioning*) analisa kelebihan kekurangan dan analisa konsep cerita (Gulo, 2002: 150).

a. Analisa STP (*Segmentasi, Targeting, Positioning*)

Analisa STP sangat penting untuk menentukan target audience. *Segmentation* dan *targeting* merupakan pembagian target audience berdasarkan letak geografis, segi demografis, serta segi psikografis. Sedangkan *positioning* merupakan penempatan karya dalam fungsinya untuk *audience*.

Tabel 3.3 Analisis STP

STP		Project
Segmentasi &	Geografis	Uk. Keluarga: Kota Besar Kepadatan: Tengah kota

Targeting	Demografis	Usia: 17-25 Gender: Remaja L/P
	Psikografis	Kelas Sosial: Menengah
Positioning	Film dokumenter yang bercerita tentang ulasan pekerjaan sebagai bike courier yang dimana masyarakat belum banyak tahu tentang pekerjaan dan jasa ini.	

b. Analisis Kelebihan dan Kekurangan

Analisis kelebihan dan kekurangan ini terdapat dalam karya. Dalam analisis ini juga terdapat analisis tentang kesempatan yang mungkin diperoleh, juga analisis tentang hal-hal apa saja yang masih harus diperbaiki.

Tabel 3.4 Analisis Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan	Kekurangan
- Film Dokumenter ini bercerita tentang kegiatan sehari-hari seorang bike courier / messenger.	- Rute pengiriman yang dilalui pada hari pengambilan gambar pendek.

<p>- Pengambilan gambar dilakukan sesuai realita kegiatan yang dilakukan <i>bike courier</i> tersebut sehari – harinya.</p>	<p>- Stock gambar dan proses pengambilan gambar yang kurang maksimal.</p>
---	---

c. Sinopsis

Baharudin adalah seorang remaja yang memilih salah satu pekerjaan yang bisa dibilang unik dan jarang atau bahkan tidak ada di kota Surabaya ini. *Bike Courier / Messenger* adalah pekerjaan yang dilakukannya sekarang , berawal dari hobi bersepeda Bahar akhirnya memilih pekerjaan ini sebagai mata pencahariannya. *Bike Courier* adalah seorang jasa pengantar sebuah paket / barang atau juga bisa dokumen yang menggunakan sepeda sebagai alat transportasinya. Bahar menjalankan jasa pengiriman ini seorang diri, remaja yang penuh inspirasi dan semangat ini tidak pernah sekalipun mengeluh dalam menjalani pekerjaannya setiap hari walau kadang cuaca panas yang menyengat dan hujan yang lebat dia tetap bekerja untuk menghidupi hidupnya sehari – hari. Dalam film dokumenter ini akan menceritakan tentang pekerjaan yang dilakukan

Bahar setiap harinya yaitu mengantarkan sebuah katering yang sudah menjadi langganannya.

2. Skenario

Skenario adalah naskah tulis untuk sandiwara, film, atau sinetron secara rinci dari adegan-adegan yang disusun (Atmowiloto, 2011: 178). Dari skenario dapat diketahui soal jalan cerita, bukan hanya soal karakterisasi pemain, melainkan juga gambaran perkiraan pembiayaan, atau bahkan kira-kira siapa yang akan memainkan.

Tabel 3.5 Skenario Surabaya Bike Courier

Scene 1

INT. Pagi – Rumah – Kamar Bahar

Baharudin terbangun karena alarm di handphonenya berbunyi Bahar segera mengambil handphone tersebut dan menyalakan lampu kamar kostnya , lalu Bahar mengecek email yang masuk di handphonenya.

Setelah itu Bahar mematikan Handphonenya.

Scene 2

EXT. Pagi – Jalan Raya – Jl.Ploso

Bahar mengayuh sepedanya dengan tujuan mengambil catering yang harus dikirimnya pada hari itu. Camera follow Bahar bersepeda dari depan dan *close up* kaki Bahar yang sedang mengayuh pedal.

Scene 3

EXT. Sore – Taman – Kebun Bibit

Masuk scene wawancara pertanyaan pertama “ Apa itu bike courier / messenger ? “ camera angel medium close-up dengan Bahar bersandar di sepedanya. Diselingi gambar bahar mengayuh sepedanya di tengah jalan sambil Bahar menjawab pertanyaan.

Scene 4

EXT. Sore – Taman – Kebun Bibit

Masuk scene wawancara pertanyaan kedua “ Sejak kapan menjadi bike courier / messenger ? “ camera angel medium close-up dengan Bahar bersandar di sepedanya. Diselingi gambar bahar mengayuh sepedanya di tengah jalan sambil Bahar menjawab pertanyaan.

Scene 5

EXT. Siang – Jalan Raya – Jl.Pacar Keling

Bahar kembali mengayuh sepedanya. Kamera follow full shoot dari depan sampai setelah itu masuk ke deep to black skip.

Scene 6

EXT. Siang – Toko Sepeda – Velomix Bike Shop

masuk kedalam scene wawancara pertanyaan “ Mengapa memilih bekerja sebagai bike courier / messenger ? “ Kamera medium close –up latar belakang adalah sepeda Bahar yang sedang di parker di tempat parkir toko sepeda. . Diselingi gambar bahar mengayuh sepedanya di tengah jalan sambil Bahar menjawab pertanyaan.

Scene 7

EXT. Siang – Toko Sepeda – Velomix Bike Shop

Masuk scene wawancara ke tiga , Bahar masuk kedalam pertanyaan “ Cara order bagaimana ? “ Kamera medium close –up latar belakang adalah sepeda Bahar yang sedang di parker di tempat parkir toko sepeda. . Diselingi gambar Bahar mengambil dan melihat handphonenya.

Scene 8

EXT. Siang – Toko Sepeda – Velomix Bike Shop

Masuk scene wawancara ke tiga , Bahar masuk kedalam pertanyaan “

Mekanisme pengiriman (Pick – Up) ? “ Kamera medium close –up latar

belakang adalah sepeda Bahar yang sedang di parkir di tempat parkir toko

sepeda. . Diselingi gambar Bahar mengambil catering yang harus

dikirimnya.

Scene 9

EXT. Siang – Rumah Pelanggan Bahar – Jl.Pacar Keling

Bahar mengetuk pintu rumah pelanggannya dan bersiap mengambil

catering untuk diantar. Selanjutnya mengikuti apa yang dilakukan Bahar

pada saat mengambil catering tersebut (*full record and follow*) . Skip ke

scene berikutnya.

Scene 10

EXT. Siang – Tengah Jalan

Scene Bahar riding melewati kemacetan dalam perjalannya dan melewati

lampu merah (*Follow* dan ambil *angel* dari sisi belakang Bahar). Sambil sedikit melakukan skid pada saat macet keramaian di jalan.

Scene 11

EXT. Siang – Rumah Tujuan – Jl.Klampis Jaya

Dalam scene ini menceritakan Bahar mengantarkan chateringnya ke tujuan dan memberikan uang kepada penerima dalam adegan ini, di awal akan digambarkan Bahar melawan arus untuk melewati kemacetan yang terjadi dan setelah itu Bahar mengetuk pintu dan penerima membukakan pintu. (*full record and follow*).

Scene 12

INT. Siang – STIKOM Surabaya – Sun Garden

Masuk scene wawancara, kamera *angel medium close-up*, sesembari masuk adegan insert Bahar riding di tengah kemacetan dan lampu merah di jalan raya.

Scene 13

EXT. Siang – Tengah Jalan – Jl.Bratang Gede

Dalam scene ini menunjukkan Bahar sedang perjalanan kembali ke kostnya (*follow and full shoot*). Dipertengahan terdapat adegan Bahar hampir terserempet mobil tetapi bahar menggunakan Skid untuk menghindarinya, sampai ke adegan dimana Bahar masuk gang kost nya.

Scene 14

INT. Siang – STIKOM Surabaya – Sun Garden

Masuk scene wawancara terakhir dalam film, kamera *angel medium close-up*, full angel ke Bahar tanpa ada insert, insert hanya menggunakan insert gambar tas Bahar dan Baju yang digunakan oleh Bahar.

Scene 15 (ENDING)

INT. Siang – Kost Bahar – Jl.Bratang Gede

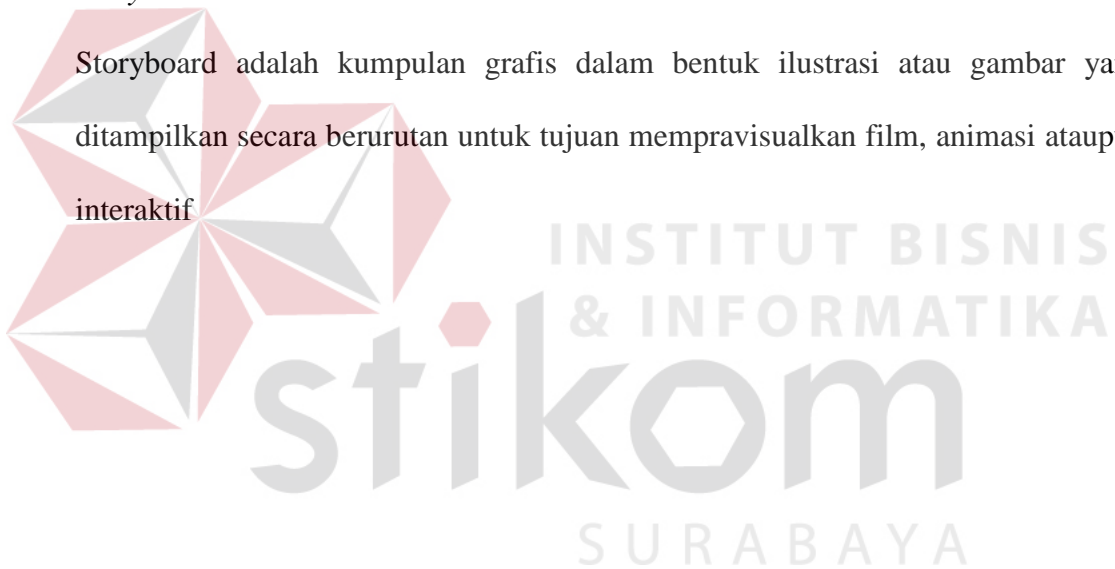
Masuk scene wawancara terakhir dalam film, kamera *angel medium close-up*, full angel ke Bahar tanpa ada insert, insert hanya menggunakan insert

gambar tas Bahar dan Baju yang digunakan oleh Bahar.

Skenario dibuat ketika sinopsis telah selesai dirancang. Dalam skenario ini terdapat setting lokasi, nama tokoh, apa yang sedang dikerjakan tokoh dan dialog. Setelah skenario *fix*, dibuatlah *storyboard*.

3. *Storyboard*

Storyboard adalah kumpulan grafis dalam bentuk ilustrasi atau gambar yang ditampilkan secara berurutan untuk tujuan mempravisualkan film, animasi ataupun interaktif



STORYBOARD



Opening

Dalam adegan ini bercerita tentang Bahar yang terbangun oleh alarm hand phone nya yang dimana itu adalah menandakan waktunya untuk memulai pekerjaannya

Angel : Close Up , Extreame Close Up , Full Shot.

Duration : 00:00 - 00-20

Begin

Dalam adegan ini bercerita tentang apa itu bike courier yang dimana menggunakan pengambilan gambar model live wawancara

Angel : Medium Close Up , Full Shoot

Duration : 00:20 - 00-40



Pick Up

Dalam adegan ini bercerita tentang adegan Bahar yang sedang ingin mengambil catering yang akan dia antarkan

Dalam adegan ini juga terdapat adegan live-wawancara dimana Bahar menjelaskan prosedur pengiriman

Angel : Close Up , Extreame Close Up , Full Shot.

Duration : 00:40 - 01:20

Pick Up part 2

Dalam adegan ini bercerita tentang adegan Bahar yang sedang ingin mengambil catering yang akan dia antarkan, dalaam adegan ini juga menceritakan Bahar yang mengetuk-ngetuk pintu sampai customernya memberikan pesanan yang harus dia antarkan.

Angel : Close Up , Extreame Close Up , Full Shot.

Duration : 01:20 - 03:10



The Customer

Dalam adegan ini bercerita tentang adegan Bahar yang sedang ingin mengambil catering yang akan dia antarkan, dalam adegan ini juga menceritakan Bahar yang telah bertemu customernya dan memberikan catering yang baru.

Angle : Close Up , Extreme Close Up , Full Shot.

Duration : 03:10 - 03:20

Pick Up part 3

Dalam adegan ini bercerita tentang adegan Bahar yang sedang ingin mengambil catering yang akan dia antarkan, dalam adegan ini juga menceritakan Bahar yang telah menerima catering baru dan bersiap untuk mengantar ke tempat tujuannya.

Angle : Close Up , Extreme Close Up , Full Shot.

Duration : 03:20 - 04:10



Lets Ride

Dalam adegan ini bercerita tentang Bahar yang dalam perjalanan mengantarkan katering yang harus dia antar ke customer selanjutnya.

Angel : Close Up , Extream Close Up , Full Shot.

Duration : 04:10 - 06:10

Drop It

Adegan dimana Bahar telah sampai ke tujuan, dan segera memberikannya ke customernya tersebut.

Angel : Close Up , Extream Close Up , Full Shot.

Duration : 01;20 - 03:10

mbar 3.5 *Storyboard*
(Sumber: Olahan Peneliti)

Ga